

## RINGKASAN

**Teknik Penanaman Padi Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo 6:1 Pada Dua Varietas Berbeda Di Kebun Benih Dewi Sri.** Sumiani. A42171543. Tahun 2021. 97 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember . Dosen Pembimbing Ir. Damanhuri, MP.

Peningkatan produksi padi di Indonesia tahun 2020 tergolong masih rendah yaitu hanya sebesar 1.02 persen dari produksi padi tahun 2019, ini dikarenakan beberapa hal seperti banyaknya petani yang belum mendapatkan benih bersubsidi sehingga menggunakan benih hasil pertanaman sendiri yang menyebabkan hasil produksi tidak maksimal. Oleh karena itu produksi benih padi bersertifikat harus ditingkatkan agar penyebaran benih bersubsidi merata di seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan produksi benih padi saat ini mendapat perhatian khusus baik melalui program intensifikasi budidaya tanaman maupun ekstensifikasi lahan pertanian. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi benih padi dapat melalui perbaikan teknologi budidaya antara lain pengaturan jarak tanam dan penggunaan varietas unggul.

Hasil dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di lapangan khususnya dalam teknik budidaya benih padi. Dalam budidaya benih padi terdapat teknik pengaturan jarak tanam yang bertujuan memberikan kemungkinan tanaman untuk tumbuh dengan baik tanpa mengalami banyak persaingan. Penggunaan jarak tanam dengan sistem tanam jajar legowo salah satunya sistem tanam jajar legowo 6:1 yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan proses fotosintesis karena akan lebih banyak tanaman pinggir sehingga akan mendukung proses pertumbuhan secara optimal, akan memperbanyak jumlah anakan, menekan serangan hama penyakit dan dapat mempermudah dalam proses perawatannya. Penentuan jarak tanam juga dipengaruhi oleh varietas karena berpengaruh terhadap komponen hasil. Jumlah anakan produktif, panjang malai, jumlah bulir per malai, dan hasil padi.